

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**AKTIVITAS DAKWAH DI PEDALAMAN PULAU RUPAT:
STUDI KASUS POS DAI (PERSAUDARAAN DAI INDONESIA)
RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

HARYONO HADI KUSWANTO
NIM : 11840412640

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022 M /1443 H**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Haryono Hadi Kuswanto
NIM : 11840412640
Judul : Aktivitas Dakwah di Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus POS DAI (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

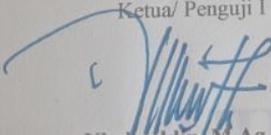
Pada 29 juni 2022



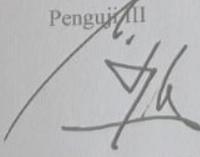
Imron Rogoh, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19611182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208172009101002

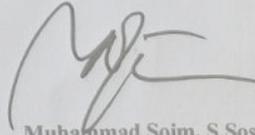
Penguji III


Dr. Syahril Romli, M. Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Sekretaris/ Penguji II


Muhlasin, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV


Muhammad Soim, S. Sos. I., MA
NIK. 130 417 084

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Haryono Hadi Kuswanto
Nim : 11840412640
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah di Kalangan Masyarakat Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus POS DAI (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juni 2022
Pembimbing,



Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Haryono Hadi Kuswanto**
NIM : 11840412640
Judul : **Aktivitas Dakwah di kalangan Masyarakat Pedalaman Pulau Rupat:
Studi Kasus POS DA'I (Persaudaraan Da'i Indonesia) Riau**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Kamis**
Tanggal : **9 Desember 2021**

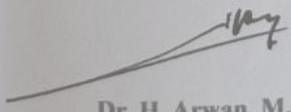
Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Desember 2021

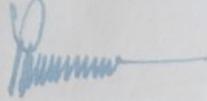
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Arwan, M.Ag
Nip.1966 0225 199303 1 002



Perdamaian, M.Ag
Nip.19621124 199603 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Haryono Hadi Kuswanto
Nim : 11840412640
Tempat & tanggal lahir : Deli Serdang, 25 November 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah di Kalangan Masyarakat Pedalaman Pulau
Rupat: Studi Kasus POS DAI (Persaudaraan Dai Indonesia)
Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Haryono Hadi Kuswanto
NIM. 11840412640

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Aktivitas Dakwah Di Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau**”. Perkembangan teknologi dan sains tentu akan membuat pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan dakwah Islam. Sebagaimana aktivitas dakwah yang berada di perkotaan membuat dakwah semakin maju ditandai dengan masyarakat di sekitarnya memiliki pemahaman agama yang kuat dan juga didorong oleh media-media yang memadai. Berbeda dengan dakwah di pedesaan mereka mempunyai pemahaman yang terbatas dikarenakan para dai yang kurang memadai yang menyebabkan saudara-saudara kita yang berada di desa sangat membutuhkan bimbingan dan ilmu agama. Maka dari itu Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau berusaha untuk meminimalisir serta ikut membantu dakwah di pedalaman dalam upaya membangun peradaban Islam yang profesional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau di pedalaman Pulau Rupat dengan cara melakukan penelitian lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pos Dai Riau di pedalaman Pulau Rupat. Rumusan masalah yang dipaparkan dalam skripsi ini adalah bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau di pedalaman Pulau Rupat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Adapun hasil temuan dalam skripsi ini adalah bentuk aktivitas dakwah yang dilakukan Pos Dai Riau di pedalaman Pulau Rupat meliputi: 1. Tadbir yaitu berupa pembangunan tempat ibadah, gazebo qur'an dan TK Islam, 2. Tabligh dan Ta'lim yaitu berupa wirid pengajian, poster dakwah dan Jum'at keliling, 3. Irsyad yaitu berupa pembinaan muallaf, 4. Tathwir yaitu berupa bantuan sosial.

Kata Kunci: Dakwah, Pos Dai, Pedalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Haryono Hadi Kuswanto

Jurusan : Da'wah Management

Judul : Aktivitas Dakwah Di Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau

This thesis is entitled "Dakwah Activities in the Outback of Rupat Island: A Case Study of Pos Dai (Indonesian Dai Brotherhood) Riau". The development of technology and science will undoubtedly have a considerable influence on the progress of Islamic da'wah. As da'wah activities in urban areas make da'wah more advanced, it is marked by the surrounding community's strong religious understanding and is also encouraged by adequate media. In contrast to da'wah in rural areas, they have a limited understanding due to inadequate preachers, which causes our brothers and sisters in the village to need religious guidance and knowledge. Therefore Pos Dai (Indonesian Dai Brotherhood) Riau tries to minimize and help da'wah in the interior to build a professional Islamic civilization. The purpose of this study was to determine the da'wah activities carried out by Pos Dai (Indonesian Dai Brotherhood) Riau in the interior of Rupat Island by conducting field research in the form of observations, interviews, and documentation to obtain data on da'wah activities carried out by Pos Dai Riau in the interior of Rupat Island. The formulation of the problem described in this thesis is how the da'wah activities were carried out by Pos Dai (Indonesian Dai Brotherhood) Riau in the interior of Rupat Island. Field research uses a qualitative descriptive approach using a case study research method. The findings in this thesis are the form of da'wah activities carried out by Pos Dai Riau in the interior of Rupat Island, including 1. Tadbir in the form of construction of places of worship, Qur'an gazebo and Islamic kindergartens, 2. Tabligh and Ta'lim in the form of wirid recitation, propaganda posters and Friday tours, 3. Ersyad in the form of coaching converts to Islam, 4. Tathwir in the form of social assistance.

Keywords: *Da'wah, Pos Dai, Outback*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalâmu 'alaykum wa Rahmatullâhi wa Barakâtuh

Alhamdulillah wa Syukurillâh, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktivitas Dakwah Di Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau”.

Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph. D sekaligus pembimbing skripsi dan pembimbing akademis (PA), Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Khairuddin, M.Ag, Sekretaris Program Studi Muhlasin, M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Kepala perpustakaan UIN SUSKA RIAU beserta para pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses peminjaman buku referensi dalam proses studi selama ini.
5. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Zulhamdi dan Ibunda Semi yang telah berkorban dalam kesusahan dzahir dan bathin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan Allah meridhoi langkah penulis dalam menggapai cita-cita.
6. Nenek tersayang Nasitem yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Adik tercinta Nur Hasanah dan Rahmat Syajali serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
8. Dosen dan alumni terdekat: Pampir Romadi, S.Kom.I., M.M, Dony Arung Triantoro, S.Sos., M.A, Alfikri S.Sos.
9. Teman terbaik dan terdekat: Aprilla Muharani S.Ag, Emilna Yesmi, Mawaddatul Husna, Nur Addina, Wilda Afifa, Ilham Habibi, Zuhendra Saputra, Riki Mahendra, Robi Romadon, Jerry, Aan Palison, Ferry Ichsan Anwari, Risky Fahlevi, Fahmi Huwaidi dan Idmal Apriadi yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan MD'18 dan terkhusus seluruh keluarga MD Bilingual '18 serta keluarga MLD '18 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang telah dirajut selama 4 tahun ini.
11. Semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

Haryono Hadi Kuswanto

NIM: 11840412640

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Kajian Teori	7
C. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III.....	19
METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data.....	19
D. Informan Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data.....	21
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV	22
GAMBARAN UMUM.....	22
A. Sejarah Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia).....	22
B. Visi Misi Pos Dai Riau.....	23
C. Struktur Organisasi.....	25
BAB V.....	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	40
BAB VI.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Quotes Ayat Al-Qur'an	33
Gambar 5. 2 Quotes Hadist	33
Gambar 5. 3 Quotes Kutipan Ulama	34
Gambar 5. 4 Potret Perjalanan Dai Pedalaman	35
Gambar 5. 5 Poster Open Donasi	35
Gambar 5. 6 Poster Perkembangan Jumlah Donasi	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah Islam merupakan suatu kewajiban yang dianut oleh setiap muslim dalam mengembangkan agama sebagai upaya membentengi umat Islam untuk meningkatkan kualitas keimanan mereka agar menjadi lebih kokoh.¹ Menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar kepada sesama muslim adalah perintah agama dalam membentuk khoirul ummah.² Yaitu dengan saling menghormati sesama umat beragama agar mampu mengikis sifat fanatik, eksklusif dan intoleran. Realisasi khairul ummah adalah seluruh masyarakat dapat hidup berdampingan dan tidak ada pertikaian.

Allah SWT telah menjelaskan di dalam Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah yang harus dilakukan oleh setiap muslim, yaitu terdapat pada surah Ali Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa manusia berkewajiban untuk saling mengingatkan kebaikan dan mencegah kemungkaran terhadap sesama muslim. Kewajiban berdakwah tidak hanya ditugaskan bagi seorang dai saja akan tetapi kita semua selaku umat muslim. Sedangkan penerapan nahi mungkar yaitu dengan menyampaikan ajaran Islam melalui ceramah-ceramah, tulisan, serta

¹ Amin Hasan, “Bekal Untuk Berdakwah Di Pedalaman,” *Jurnal IAIN Pontianak* 10, No. hal (2016): 5.

² Didin Hafinuddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran sehingga masyarakat tersebut dapat memahami ajaran dan dapat diandalkan dalam kehidupan sehari-hari.³

Perkembangan teknologi dan sains tentu akan membuat pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan dakwah Islam. Sebagaimana aktivitas dakwah yang berada di perkotaan membuat dakwah semakin maju ditandai dengan masyarakat di sekitarnya memiliki pemahaman agama yang kuat dan juga didorong oleh media-media yang memadai. Berbeda dengan dakwah di pedesaan mereka mempunyai pemahaman yang terbatas dikarenakan para dai yang kurang memadai yang menyebabkan saudara-saudara kita yang berada di desa sangat membutuhkan bimbingan dan ilmu agama. Maka dari itu Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau berusaha untuk meminimalisir serta ikut membantu masyarakat pedalaman dalam upaya membangun peradaban Islam yang profesional.

Masyarakat pedalaman yang dimaksud adalah masyarakat yang menempati daerah terpencil atau pelosok yang susah mencari akses informasi dan transportasi. Di pedalaman seorang dai dalam menyampaikan dakwahnya harus membutuhkan keaktifan yang super beragam upaya agar masyarakat di dalamnya dapat terbina. Bukan hanya waktu dan tenaga yang mereka curahkan bahkan mereka harus siap untuk menggunakan dana pribadi untuk berdakwah kepada mereka misalnya biaya transportasi. Dan para dai sangat dituntut mempunyai skill dalam pendekatannya terhadap masyarakat pedalaman.

Masyarakat pedalaman Pulau Rupat sebelum adanya Pos Dai Riau masih sangat mengkhawatirkan, dikarenakan Islam disana masih minoritas, sedangkan mayoritas adalah suku Akit (Cina) yang beragama Budha. Minimnya para dai yang berada di pedalaman Pulau Rupat juga menjadi penyebab penghambat perkembangan dakwah Islam. Beberapa desa di Pulau Rupat belum memiliki tempat ibadah (masjid/mushallah) sehingga para muallaf yang berada disana tidak bisa melaksanakan shalat 5 waktu dan pembinaan di masjid/mushallah. Dengan adanya Pos Dai Riau membawa perubahan kepada masyarakat pedalaman Pulau

³Ahmad Fadhilah Rosyadi, "Pemikiran Dan Kiprah Dakwah Ustaz Fadhlhan Al Garamatan" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 1-2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rupat melalui aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh tim-tim Pos Dai yang berada di pedalaman. Seperti telah di bangunnya tempat ibadah (musholla) sebagai pusat pembinaan, TK Islam, gazebo qur'an dan lain-lain. Saat ini para dai pedalaman Pulau Rupat melaksanakan pembinaan para muallaf di rumah warga yang membuat tidak efektifnya penyampaian syiar Islam, seperti mengajar iqra' atau Al-Qur'an, praktek shalat, dan lainnya.

Penelitian ini memfokuskan pada dakwah yang dilakukan oleh Pos Dai di masyarakat pedesaan atau pedalaman Pulau Rupat.. Pos Dai selain berdakwah dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, mereka juga berdakwah melalui pendidikan, santunan anak yatim, pembangunan rumah Qur'an yang berada di Pulau Rupat, membimbing dan membina para dai untuk menumbuhkan mental yang kuat dalam berdakwah di masyarakat pedalaman Pulau Rupat, dan penguatan pemahaman keagamaan Islam di kalangan masyarakat pedalaman Pulau Rupat. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat judul "*Aktivitas Dakwah Di Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau*".

B. Penegasan Istilah

1. Aktivitas Dakwah

Yang dimaksud aktivitas dalam penelitian ini merujuk pada definisi yang diberikan oleh Munzier Suparta. Menurut Munzier aktivitas adalah sebagai kegiatan pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi pokok dalam sistem.⁴ Sedangkan yang dimaksud dakwah dalam penelitian ini adalah mengajak, menyeru, memanggil atau membujuk manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan yang jelek agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵

2. Masyarakat Pedalaman

Definisi masyarakat pedalaman dalam penelitian ini merujuk pada Muhammad Irham dan Putri Maydi Arofatur Anhar, dan M. Khoirul Hadi Al-Asyhar yaitu masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi rendah, memiliki

⁴ Suparta Munzier, *Metode Dakwah* (Jakarta: kencana, 2009), 40.

⁵ Munzier, 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan produksi yang rendah, dan sumber daya manusia yang rendah.⁶ Selain itu masyarakat pedalaman merupakan tingkat pendidikan rendah dan belum tersentuh oleh perhatian pemerintah.⁷

3. Pos Dai

Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) adalah gerakan swadaya yang diinisiasi dalam rangka pengurusutamaan program pengembangan kapasitas dan kuantitas dai, khususnya untuk keterpenuhan kebutuhan-kebutuhan dai yang siap bertugas dakwah di daerah-daerah terpelosok, terpencil, tertinggal dan minoritas. Pos Dai Riau mencoba mengambil peran dalam ladang dakwah yang amat penting ini. Pos Dai Riau adalah lembaga yang berhidmat kepada para dai yang tersebar di seluruh Indonesia, khususnya Riau.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau di Pedalaman Pulau Rupat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau di pedalaman Pulau Rupat.

E. Kegunaan penelitian

1. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau di pedalaman Pulau Rupat.
2. Sebagai landasan bagi organisasi atau lembaga dakwah dalam meningkatkan semangat keIslaman pemuda dalam remaja di kota pekanbaru.
3. Sebagai sarana menambah wawasan dan memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi dibidang manajemen lembaga dakwah.

⁶ Putri Maydi Arofatur Anhar and M. Khoiril Hadi Al-Asy ari, "Pemuda Dan Sosiopreneur: Pemberdayaan Masyarakat Pedalaman Melalui Komunitas NUYouth," 2018, 1–2.

⁷ Muhammad Irham, "Sekolah Literasi Indonesia: Filantropi Islam Dan Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Pedalaman," *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2020): 42–44.

⁸ Profil Posdai, dalam <https://www.posdai.or.id/p/profil.html>, diakses pada tanggal 31 Maret 2021 pukul 21:10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© a a c i p t a m i k U I N S u s k a R i a u State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian pustaka, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan sejarah berdiri Pos Dai, termasuk visi misinya, tujuan, struktur Pos Dai.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan data yang menyangkut tentang pembagian strategi dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dengan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan, Topik tentang Aktivitas dakwah di pedalaman telah banyak di kaji oleh peneliti sebelumnya, di antaranya:

Pertama: Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Jamalie yang membahas tentang pola dakwah di masyarakat suku terasing. Menurut Zulfa bahwa pola dakwah di masyarakat terasing di Kalimantan Selatan dilakukan dengan pola dakwah berbasis pada pemahaman dan karaktersistik masyarakat lokal. Selain itu, dakwah di masyarakat terasing tidak hanya dilakukan dengan memberikan pencerahan rohani tetapi juga pemberdayaan ekonomi.⁹

Kedua: Penelitian yang dilakukan oleh Agus Riyadi yang membahas tentang formulasi model dakwah pengembangan masyarakat Islam. Menurut Agus bahwa dakwah pada masyarakat Islam perlu di formulasi atau memberikan model alternatif dakwah. Ada beberapa formulasi dakwah di masyarakat Islam yaitu memberikan model dakwah yang lebih menuntut masyarakat bersifat aktif, parsitipatif dan progresif yang berlandaskan pada prinsip-prinsip seperti prinsip keutuhan, prinsip partisipasi, prinsip keterpaduan, prinsip berkelanjutan, prinsip keserasian dan prinsip kemampuan sendiri.¹⁰

Ketiga: Penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosidi dan Maswan Amin. Berbeda dengan dua penelitian diatas penelitian Imron dan Maswan Amin membahas tentang dakwah melalui zakat. Dengan mengambil studi kasus pada Baznas Kepulauan Meranti, Imron dan Maswan Amin menjelaskan bagaimana upaya yang dilakukan Baznas dalam menggunakan manajemen dan instrumen

⁹ Zulfa Jamalie, "Pola Dakwah Pada Masyarakat Suku Terasing Di Kalimantan Selatan," *Jurnal Dakwah* 16, no. 1 (2015): 1–18.

¹⁰ Agus Riyadi, "Formulasi Model Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam," *Jurnal An Nida* 6, no. 2 (2014): 111–19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern untuk kegiatan menyebarkan kewajiban berzakat dikalangan masyarakat muslim Meranti.¹¹

Keempat: Penelitian yang dilakukan oleh Masduki, Toni Hartono, Vera Sardila dan Dony Arung Triantoro. Penelitian mereka membahas tentang dakwah melalui kegiatan pemberdayaan muslim muallaf di Desa Selat Akar. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian yang telah saya sebutkan diatas. Masduki dkk menjelaskan pemberdayaan ekonomi berbasis home industry untuk menguatkan akidah muslim muallaf di Desa Selat Akar, sehingga kegiatan ini sebagai kegiatan dakwah di masyarakat muallaf.¹²

Berbeda dengan empat penelitian diatas yang lebih menekan pada objek atau instrument dakwah tertentu seperti zakat, pemberdayaan ekonomi dan lainnya, penelitian ini akan menunjukkan instrument dakwah yang lebih beragam melalui Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau.

B. Kajian Teori

Untuk mengetahui Aktivitas Dakwah di Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

1. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan atau suatu kesibukan atau sebuah usaha yang dilakukan sadar atau sengaja.¹³ Yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, sengaja serta mengandung sebuah maksud untuk mencapai sebuah perubahan menjadi yang lebih baik menurut ajaran Islam.

¹¹ Imron Rosidi and Maswan Amin, "Dakwah Zakat: Menyebarkan Kewajiban Berzakat di Kalangan Masyarakat Petani Di Kepulauan Meranti," *Jurnal Dakwah Risalah* 30, no. 1 (2019): 74–90.

¹² Masduki Masduki et al., "Pemberdayaan Muslim Muallaf Melalui Home Industry Kerupuk Ikan Lomek Di Desa Selat Akar," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 3, no. 2 (2019): 425–50.

¹³ Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan bintang, 1977), 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halqirrahmanika UN Negeri Karirri
 tatalisim Uivrsin of Suannyyrif Kasim Riau

Menurut Samuel Soeitoe, aktivitas bukan hanya sekedar sebuah kegiatan, namun aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.¹⁴ Sedangkan menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, kata Aktivitas berasal dari *Activitus*: aktif, bertindak, yaitu bertindak pada diri sendiri dan setiap eksistensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan Aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Berkat Aktivitas dan kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya. dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali Aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia.¹⁵

2. Dakwah

Dakwah merupakan media penyebaran rahmat, cinta dan kasih pada sesama manusia bahkan pada sesama makhluk baik makrokosmos maupun mikrokosmos. Allah menurunkan agama Islam merupakan wujud cinta kasih, rahman dan rahim-Nya, agar kehidupan manusia selamat di dunia dan akhirat. Dakwah merupakan suatu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat Islam. Dalam ajaran agama, dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, baik yang sudah menganutnya maupun yang belum. Dakwah juga merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah satu situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi untuk saat ini, harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam hal ini, sukses dan tidaknya sebuah dakwah bukanlah diukur dari banyaknya mad'u atau gelak tawa maupun tangis para mad'u. Suksesnya dakwah dapat dilihat melalui bekas yang ditinggalkan dalam benak pendengarnya dan

¹⁴ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: FEUI, 1982), 52.

¹⁵ Soeitoe, 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian mampu diamalkan melalui tindakan sehari-hari. Menuju tujuan dakwah demikian tidaklah mudah. Perlu adanya usaha yang serius dari para dai.¹⁶

Dakwah merupakan sebuah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai stakeholder dalam komunitas muslim. Kompleksitas dakwah ini ditinjau dari proses transmisi dan transformasi pesan dakwah. Secara praktik, aktivitas dakwah dimulai dari proses perencanaan pesan dakwah, pengiriman oleh dai, pemilihan media dakwah, penentuan gaya penyampaian pesan dakwah, antisipasi kendala dakwah, penerimaan pesan dakwah oleh mad'u sampai dengan proses pengamalan pesan dakwah dalam kehidupan keseharian. Sehingga, muara dari aktivitas dakwah ini termanifestasikan dalam tatanan pemikiran (frame of refence), perbuatan dan tindakan (behavior) objek dakwah baik dalam skala individual maupun masyarakat sebagai sebuah komunitas sosial (Rustandi & Hanifah, 2019: 200).¹⁷

Menurut H.M. Arifin dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku atau sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.¹⁸ Sedangkan menurut Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah).. menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

¹⁶ Irzum Fariyah and Ismanto, "Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Di Kabupaten Lamongan," *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12, no. 1 (2018): 46–60.

¹⁷ Ridwan Rustandi, "Dakwah Komunitas Di Pedesaan Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi," *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 8, no. 3 (2020): 301–22.

¹⁸ Asgo Muhiddin, *Dakwah Dalam Perspektif Alqur`an* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 7.



3. Unsur- unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da`i (pelaku dakwah) atau (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).¹⁹

a. Da`i (pelaku dakwah)

Da`i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da`i sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung untuk mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.²⁰

b. Mad`u (penerima dakwah)

Mad`u atau sasaran (objek) dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani menjalankan agama Islam dan diberi kebebasan untuk berikhtiar, kehendak dan bertanggung jawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa, dan umat manusia seluruhnya.²¹

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da`i kepada mad`u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Muhaemin menjelaskan secara umum pokok-pokok isi Al-qur`an yang meliputi:

¹⁹ Moh. Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: kencana, 2004), 61–63.

²⁰ M Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006),

²¹ Enjang and Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2006),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Akidah, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan keyakinan, meliputi rukun iman, atau segala sesuatu yang harus diimani atau diyakini menurut ajaran Al-Qur`an dan As-Sunnah.
- 2) Ibadah, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan kegiatan ritual dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT.
- 3) Muamallah, yaitu aspek ajaran Islam yang mengajarkan berbagai aturan dalam tata kehidupan bersosial (bermasyarakat) dalam aspeknya.
- 4) Akhlak, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan tata prilaku manusia sebagai hamba Allah, anggota masyarakat, dan dari jalan sekitarnya.
- 5) Sejarah, yaitu peristiwa-peristiwa perjalanan hidup yang sudah di alami umat manusia sebagai hamba yang diterapkan Al-qur`an untuk senantiasa di ambil hikmah perjalanannya.

4. Wasilah (media dakwah)

Media dakwah adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Hamzah Yakub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam yaitu lisan, tulisan, audiovisual, dan akhlak.

- a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk, dan sebagainya.
- c. Lukisan, adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audiovisual adalah sebagai media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film, slide, OHP, internet dan sebagainya.²²

²² Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunanryaf Kasim Riau

5. Thariqah (metode dakwah)

Metode dalam bahasa arab adalah thariqat atau manhaj yang diartikan tata cara. Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sebuah tujuan.²³

6. Atsar (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi, artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respond dan efek (atsar) pada mad'u (penerima dakwah).

7. Ghayatu al Dakwah (Tujuan Dakwah)

Ghayatul al Dakwah / tujuan akhir dakwah atau Ultimate Goal Dakwah adalah suatu nilai akhir ideal yang ingin dicapai dalam keseluruhan aktifitas dakwah. Nilai akhir dakwah yang ingin diwujudkan ialah terwujudnya insan pribadi dan masyarakat yang berpola pikir, berpola sikap dan berpola perilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupannya sehingga akan memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Kegiatan dakwah adalah kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan sehingga memerlukan sinergi dalam pelaksanaannya melalui aktifitas dakwahnya secara sendiri-sendiri. Tujuan dakwah merupakan arah dan pedoman yang harus dituju oleh setiap pelaksana dakwah dan harus dijadikan fokus utama dari setiap pencapaian tujuan antara : dengan demikian walaupun pelaksanaan kegiatan dakwah berbeda-beda baik segi waktu, pelaksana, tempat dan lainnya akan tetapi arah dan capaiannya dapat terintegrasi.

Namun demikian tetap diperlukan komunikasi dan koordinasi dari setiap pelaksana dakwah : baik perorangan maupun organisasi dakwah dalam setiap aktifitas dakwahnya agar dapat dijadikan sebagai pijakan kebijakan dakwah masa-masa yang akan datang.

²³ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 8–12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hachriatunika Ningsih, State Islamic University of Sunan Syarif Hidayatullah

Terkait dengan tujuan da'wah adalah perlunya melakukan pengendalian dalam setiap upaya pelaksanaan da'wah yaitu memperhatikan sejauh mana dampak/akibat da'wah yang ditimbulkan dari setiap aktivitas tersebut atau dengan kata lain sejauh mana feed back/umpan balik atau atsar da'wah. Selama ini jarang para aktifis da'wah memperhatikan apalagi mencermati dengan seksama tentang umpan balik/atsar da'wah yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan da'wah pada setiap event-nya; yang bisa dilakukan baru sampai pada tahapan evaluasi secara gradual garis besarnya saja. Pengamatan dan pencermatan terhadap umpan balik da'wah ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan evaluasi sekaligus untuk perbaikan rencana dakwah yang akan dilakukan dimasa yang akan datang berdasarkan realitas mad'u dan capaian dakwah diwaktu yang berlalu.

8. Tinjauan Dakwah

Pada dasarnya dakwah merupakan rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai satu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan sebagai pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab, tanpa tujuan yang jelas, seluruh kegiatan dakwah akan sia-sia. Apalagi kita ditinjau dari pendekatan sistem, tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah.²⁴

Esensi dakwah dalam hal ini adalah mengadakan dan memberikan arah perubahan. Mengubah kondisi sosial dan budaya dari kezaliman ke arah keadilan, kebodohan ke arah kemajuan-kecerdasan, kemiskinan ke arah kemakmuran, keterbelakangan ke arah kemajuan. Karenanya dakwah harus selalu mengandung dimensi perubahan, peningkatan dan development. Hal ini sejalan dengan sejarah kelahiran Islam, dengan dakwahnya Rasulullah mampu menggerakkan perubahan sosial secara mendasar dari zaman jahiliyah ke zaman Islam dengan segala dinamika peradabannya.

Sementara, salah satu sasaran dari kegiatan dakwah sosial adalah dakwah terhadap masyarakat pedalaman. Sebagai mad'u (objek) dakwah masyarakat pedalaman merupakan salah satu dari kelompok masyarakat marginal, yakni masyarakat yang secara sosiologis dikatakan sebagai masyarakat yang terpinggirkan dari kehidupan perkotaan atau kehidupan perdesaan, akses

²⁴ Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, 98.



pembangunan, ataupun fasilitas dan kehidupan yang layak, baik secara kultural maupun struktural. Dengan kata lain masyarakat marginal sering disebut sebagai periferal society, yakni kelompok masyarakat yang terpinggirkan dalam proses akumulasi modal, akses, dan segala kemajuan peradaban manusia modern, di samping tingkat pemahaman, sikap, dan persepsi tentang keagamaannya yang relatif masih rendah. Dengan demikian, tentu saja kehadiran dakwah sangatlah diperlukan oleh kelompok masyarakat pedalaman ini, dalam rangka untuk mengangkat citra dan memperbaiki derajat kehidupan mereka dalam berbagai bidang, baik agama, pendidikan, ekonomi, maupun sosial.²⁵ Sedangkan tujuan dakwah menurut Al-Qur`an adalah:

- a. Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati
- b. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah
- c. Untuk menyembah Allah dan tidak ada menyekutukan-Nya
- d. Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus
- e. Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam hati masyarakat.²⁶

Dari penjelasan di atas bahwa tujuan dakwah adalah mengajak manusia untuk menuju ke jalan yang benar yang di ridhoi oleh Allah SWT. Oleh karena itu mencapai tujuan dakwah tersebut, pelaku dakwah harus memiliki strategi dan penguasaan dalam menggunakan media.

9. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah adalah proses menyampaikan risalah Islam yang meliputi upaya transmisi pesan dan transformasi keadaan. Sebagai sebuah aktivitas, dimensi dakwah berkaitan dengan proses kerisalahan dan kerahmatan. Transmisi pesan kerisalahan (*bi ahsan al-qawl*) bermuara pada proses pemahaman dan pendalaman pengetahuan keislaman sebagai sebuah kerangka berpikir dan bertindak (*frame of reference*). Sementara itu, dimensi kerahmatan (*bi ahsan al-amal*) bermuara pada upaya perwujudan kondisi mad'u yang memiliki pengalaman keislaman (*field of experience*) dalam perwujudan peradaban Islam

²⁵ Jamalie, "Pola Dakwah Pada Masyarakat Suku Terasing Di Kalimantan Selatan," 3–4.

²⁶ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 61–63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang komprehensif (*kaffah, sumuliyah*). Dalam hal ini, dimensi kerisalahan menjadi pijakan dalam proses transformasi kehidupan umat yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.²⁷ Di dalam Al-Quran juga telah dijelaskan terkait aktivitas dakwah yang diwajibkan bagi umat Islam yaitu terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh pelaku dakwah dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

a. Dakwah *bil-lisan*

Dakwah bil-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, ceramah, khutbah, dan lain sebagainya.

b. Dakwah dengan tulisan

Dakwah dengan tulisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, surat kabar, buletin dakwah, dan sebagainya. Terkait dengan dakwah tulisan dakwah melalui surat kabar sangat lah penting terutama pada media pers yang menjadi kepentingan dakwah Islam, pers juga dipandang sebagai bagian dari strategi dakwah yang sekaligus sebagai sumber instrumen perubahan yang bersifat hikmah.²⁸

c. Dakwah *bil-hal*

Dakwah bil-hal adalah melalui perbuatan nyata seperti prilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia.

²⁷ Rustandi, “Dakwah Komunitas Di Pedesaan Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi,” 303.

²⁸ Asep Mahyuddin and Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002), 207.



10. Unsur Aktivitas Dakwah

Teori aktivitas dakwah yang menyangkut dengan proses pelaksanaan dakwah, yaitu meliputi persoalan Da`i (pelaku dakwah), mad`u (objek dakwah), materi dakwah dan waddah, wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).²⁹

11. Bentuk-bentuk Aktivitas Dakwah

Dakwah di dalam Islam bukan saja dipandang sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk Islam, akan tetapi dakwah merupakan aktivitas keislaman yang memberikan dorongan, percontohan, penyadaran baik berupa aktivitas lisan/tulisan maupun aktivitas badan/perbuatan nyata dalam rangka merealisasikan nilai-nilai ajaran yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesi masing-masing. Untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang *salam, hasanah, thayyibah, (adil, makmur, sejahtera)* dan memperoleh ridho Allah.

Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan dakwah, pengklasifikasian bentuk (ragam) pada kegiatan dakwah dengan karakteristiknya, baik pola teknik, pendekatan media, atau sasaran dakwahnya. Menurut Zulfa Jamalie bahwa bentuk-bentuk aktivitas dakwah dikalangan masyarakat pedalaman meliputi³⁰:

a. Tadbir

Tadbir adalah dakwah melalui pembangunan dan manajemen pembangunan masyarakat yang dilakukan dalam rangka perekayasaan sosial dan pemberdayaan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik, peningkatan kualitas SDM, pranata social keagamaan serta menumbuhkan pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan kegiatan pokok seperti penyusunan kebijakan, perencanaan program, pembagian tugas dan pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring serta pengevaluasi dalam pembangunan masyarakat dari aspek perekonomian dan kesejahteraannya. Dengan kata lain tadbir berkaitan dengan dakwah melalui pembangunan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan zaman. Seperti

²⁹ Hafi Anshari, *Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), 103.

³⁰ Jamalie, "Pola Dakwah Pada Masyarakat Suku Terasing Di Kalimantan Selatan," 5–6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembangunan musholla, TK Islam, gazebo qur'an dan pembangunan lainnya untuk menumbuhkan perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

b. Irsyad

Irsyad sebagai upaya penyuluhan dan konseling Islam dilakukan dalam rangka pemecahan masalah (problem solving) psikologis melalui kegiatan pokok-pokok, seperti bimbingan dan konseling pribadi, keluarga, dan masyarakat luas baik dalam rangka preventif (pencegahan) ataupun kuratif (pengobatan). Seperti bimbingan muallaf.

c. Tabligh dan Ta'lim

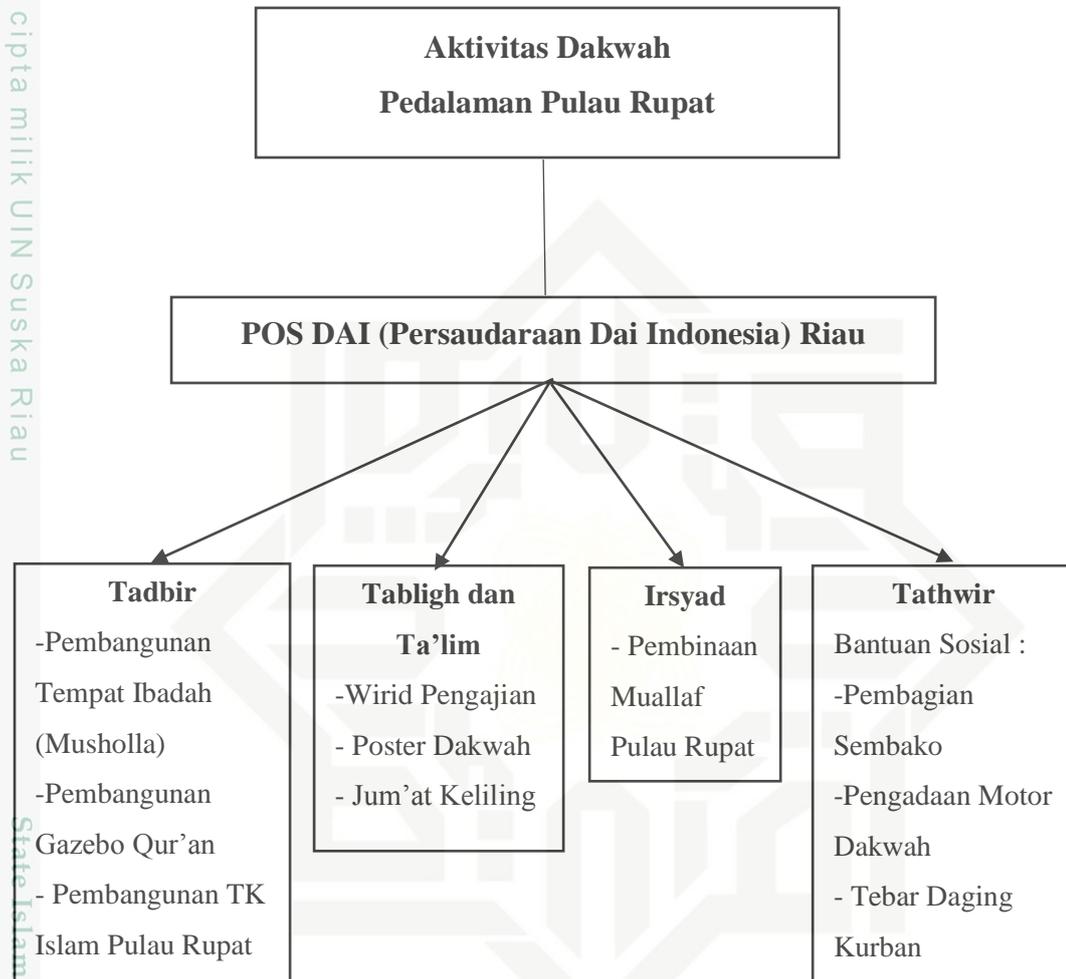
Tabligh dan ta'lim yang dilakukan sebagai upaya penerangan dan penyebaran pesan Islam dan dalam rangka pencerdasan serta pencerahan masyarakat melalui kegiatan pokok, sosialisasi, internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai ajaran Islam, baik dengan menggunakan sarana mimbar maupun media massa (cetak dan audio visual). Seperti wirid pengajian, jum'at keliling dan poster dakwah.

d. Tathwir

Tathwir dilakukan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi keumatan, yakni pengembangan masyarakat yang dilakukan dalam rangka peningkatan sosial budaya masyarakat melalui upaya pentransformasian dan pelembagaan nilai-nilai ajaran Islam dalam realitas kehidupan masyarakat luas seperti kegiatan humaniora, seni budaya, penggalangan ukhuwah Islamiyah, pemeliharaan lingkungan, kesehatan, dan lain-lain. Dengan kata lain tathwir berkaitan dengan kegiatan dakwah melalui pendekatan washilah sosial budaya atau dakwah kultural.³¹ Seperti bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat berupa pembagian sembako, pengadaan motor dakwah dan tebar daging kurban.

³¹ Jamalie, 5–6.

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Deskriptif kualitatif adalah menggambarkan atau memaparkan data penelitian melalui pernyataan-pernyataan berupa kalimat penelitian kualitatif ini bersifat alamiah. Peneliti tidak berusaha memanipulasi keadaan maupun kondisi penelitian melainkan penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang ada.

Studi kasus ini merupakan studi yang mendalam tentang jamak dan berjangka waktu relatif lama, terus menerus menggunakan objek umum. Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pos Dai Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pos Dai Riau Jalan Hangtuah ujung No.278, Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28131. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2021 – 25 Desember 2021.

C. Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data utama penelitian. Data utama penelitian diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang berguna untuk memperkaya dan memperdalam data utama penelitian. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.



D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini diperoleh melalui teknik purposive sampling yaitu teknik penetapan informan dengan mempertimbangkan ciri-ciri khusus yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan menjawab permasalahan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yaitu :

1. M. Ikhsan Taufik adalah ketua umum Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau yang telah ditetapkan oleh pengurus Yayasan Dakwah Hidayatullah Pusat/Pos Dai Hidayatullah Pusat di Jakarta pada tanggal 5 Sya'ban 1440 H/ 11 April 2019 M.
2. Raffi Andira adalah sekretaris Pos Dai Riau.
3. Robi Setiawan adalah HUMAS Pos Dai Riau.
4. Rizki Hidayat adalah koordinator RDM (Relawan Dai Muda).
5. Jeprianto sebagai *Digital Marketing* Pos Dai Riau.
6. Agung Priwinoto, Alim Khairuddin Rambe, Muhammad Deka dan Darma Afif Zai sebagai *Fund Raising* Pos Dai Riau.
7. Juliman salah satu dai pedalaman Pulau Rupat.
8. Ahmad Sahwan salah satu masyarakat pedalaman Pulau Rupat.
9. M. Saifuddin selaku pembantu dai di pedalaman Pulau Rupat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Observasi

Observasi yang saya lakukan dalam penelitian ini yaitu mengikuti kegiatan Pos Dai di sejumlah tempat untuk mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana aktivitas mereka dalam berdakwah di masyarakat pedalaman Pulau Rupat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengajuan pertanyaan dari seorang pewawancara kepada narasumber. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai sejumlah informan penelitian dengan mengajukan izin penelitian dan mengatur



waktu perjumpaan dengan informan penelitian. Wawancara dilakukan dengan semi formal dan mendalam. Tujuannya untuk mendapatkan data yang kaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang saya lakukan dalam penelitian ini yaitu menghimpun dokumen- dokumen baik berupa dokumen offline maupun online terkait kegiatan dakwah Pos Dai. Dokumen - dokumen ini dikumpulkan untuk memperkaya data penelitian.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan proses yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh.³² Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemusatan dan perhatian terhadap data-data yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada proses ini peneliti memilih data-data mana saja yang berkaitan dan menjawab masalah penelitian. Data-data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian direduksi.

2. Penyajian data

Pada proses ini peneliti menyajikan data-data penelitian dalam bentuk deskripsi kualitatif tentang aktivitas dakwah di pedalaman.

3. Kesimpulan penelitian

Pada proses ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah disajikan. Jika kesimpulan tidak menjawab masalah penelitian maka peneliti melakukan penggalan data kembali melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tetapi jika kesimpulan mampu menjawab permasalahan penelitian maka peneliti tidak memerlukan pengumpulan data kembali.

³² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Lkis, 2007), 97.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia)

Persaudaraan Dai Indonesia (Pos Dai) adalah gerakan swadaya yang diinisiasi dalam rangka pengarusutamaan program pengembangan kapasitas dan kuantitas dai, khususnya untuk keterpenuhan kebutuhan dai yang siap bertugas dakwah di daerah-daerah terpelosok, terpencil, tertinggal dan minoritas. Pos dai mencoba mengambil peran dalam ladang dakwah yang amat penting ini. Pos dai Riau adalah lembaga dakwah yang berada dibawah naungan Yayasan Dakwah Hidayatullah. Kemunculan Pos Dai Riau berawal dari musyawarah pengurus dan pembina Yayasan Dakwah Hidayatullah pusat/ Pos Dai Hidayatullah pusat tentang penetapan pengurus Pos Dai periode 2019-2024 cabang Provinsi Riau yang dilangsungkan pada hari Kamis, tanggal 11 April 2019 M dan bertepatan dengan tanggal 5 Sya'ban 1440 H. Kantor Pos Dai Riau terletak di Jl. Hangtuh Ujung Kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru. Pos Dai juga merupakan lembaga yang berkhidmat kepada para dai yang tersebar di seluruh Indonesia.

Para dai itu merambah di kota-kota yang jauh, menembus daerah terpencil dan minoritas, daerah konflik, serta menghadapi para misionaris. Mereka adalah orang yang 'memilih untuk berani', demi menerangi kehidupan ini dengan cahaya Islam. Mereka terus bergerak melakukan perbaikan masyarakat karena menyadari bahwa masih banyak saudara-saudara mereka yang membutuhkan bimbingan dalam berislam, terutama mereka yang berada di wilayah pedalaman, terpencil, miskin sumberdaya, minoritas muslim, daerah konflik dan bencana, serta daerah yang rawan pemurtadan. Mereka merakit wilayah-wilayah perbatasan pulau-pulau Nusantara dalam jaringan dakwah, mengajak umat bersama-sama membangun negeri ini sekaligus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³³

³³ Profil Posdai, dalam <https://www.posdai.or.id/p/profil.html>, diakses pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 15.30



Mereka juga hadir di sudut-sudut keramaian kota, bersama kaum miskin yang termarjinalkan, yang miskin harta, miskin keyakinan, untuk mengangkat harkat dan martabat mereka. Dai-dai Pos Dai adalah para mu'allim (pengajar) Al-Qur'an yang terus bekerja dan berkarya meski sepi dari liputan media. Dalam keheningan pamrih itu, mereka merajut pulau-pulau dalam NKRI ini dalam rangkaian cahaya Al-Qur'an.

Pos Dai berpegang teguh dengan firman Allah surat Al-Baqarah Ayat 273:

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ
 التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

(Apa pun yang kamu infakkan) diperuntukkan bagi orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah dan mereka tidak dapat berusaha di bumi. Orang yang tidak mengetahuinya mengira bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka memelihara diri dari mengemis. Engkau (Nabi Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya (karena) mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Kebaikan apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Mahatahu tentang itu.

B. Visi Misi Pos Dai Riau

1. Visi

Menjadi lembaga dakwah profesional dan terpercaya dalam upaya mendukung pembangunan peradaban Islam untuk NKRI bermartabat.

2. Misi

- a. Melakukan kajian, merumuskan kebijakan, dan pengembangan konsep-konsep dakwah yang dapat mendukung pembangunan peradaban Islam.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mencetak kader-kader dai yang profesional, berkualitas, dan ikhlas memandu umat.
- c. Meningkatkan perbaikan infrastruktur, sarana dan prasarana pusat dakwah untuk peningkatan kualitas layanan dakwah.
- d. Menggalang ukhuwah dan kerjasama dengan organisasi-organisasi dan menjadi mitra pengurus masjid dan lembaga dakwah di perusahaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

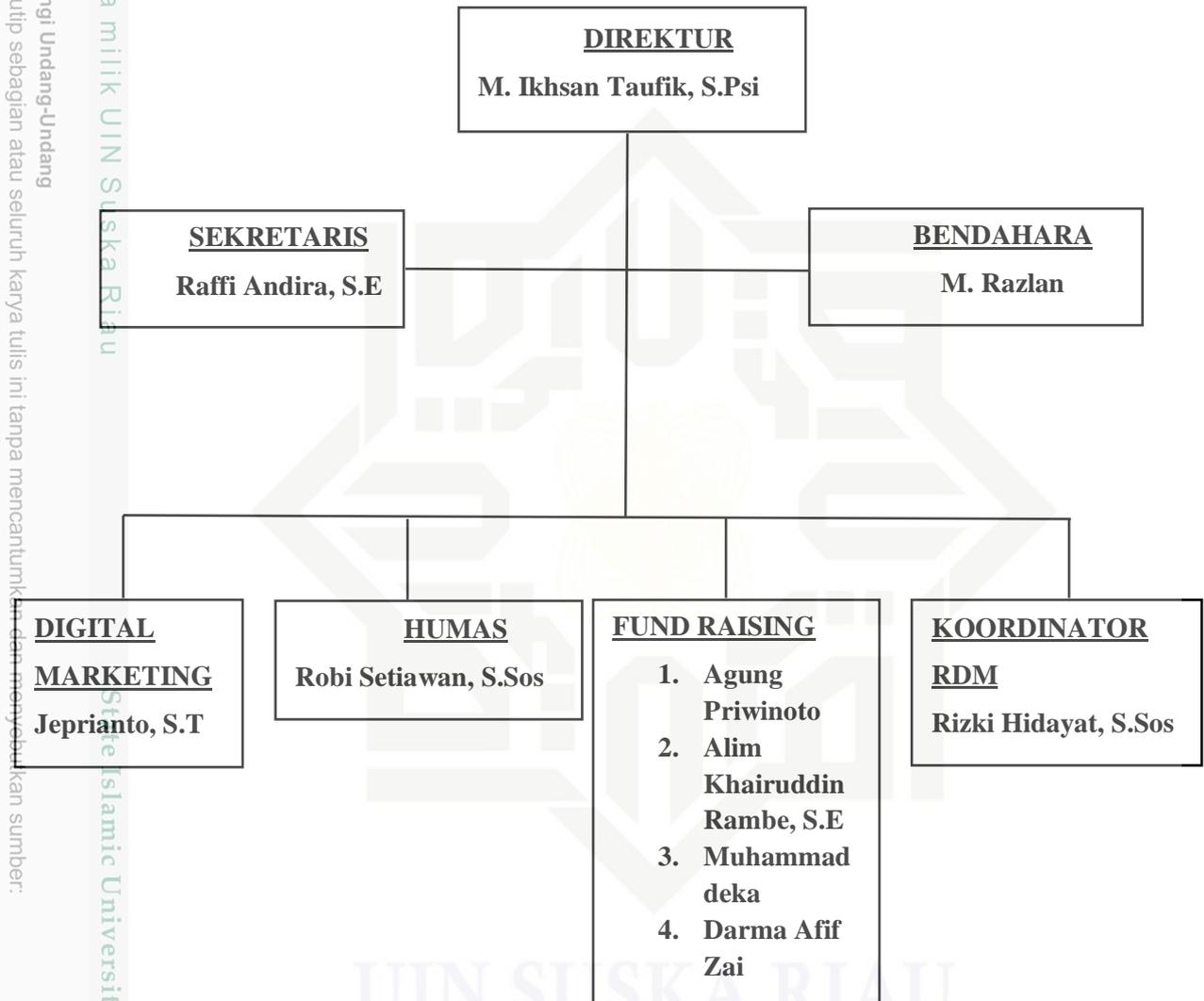
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instansi, sekolah dan kampus dalam upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dakwah di masyarakat secara berkesinambungan.

- e. Menyelenggarakan layanan program, konsultasi dan pengembangan dakwah.
- f. Memberikan advokasi, dukungan, dan penghargaan kepada para dai terutama yang bertugas di daerah perintisan, terpencil, miskin sumber daya, daerah konflik dan bencana serta memberi santunan kepada para dai yang mengalami musibah, sakit, atau meninggal dunia.
- g. Menyelenggarakan penyusunan, percetakan, penerbitan dan distribusi buku, jurnal, bulletin dalam upaya menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang islami.
- h. Melakukan penggalian dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah sekaligus mendukung kegiatan operasional dai.

Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI POS DAI RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang Aktivitas Dakwah di Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus POS DAI (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau bahwasannya: *pertama*, Dakwah Tadbir diantaranya adalah Pembangunan musholla pembinaan muallaf, Pembangunan Gazebo Qur'an dan Pembangunan TK Islam. Pembangunan ini dilakukan oleh tim-tim Pos Dai Riau di pedalaman Pulau Rupat tepatnya di Desa Suka Damai yang dibantu oleh masyarakat sekitar. Adapun kendala dalam pembangunan ini adalah Kondisi jalanan yang sangat mengkhawatirkan, apalagi ketika hujan turun khususnya di daerah Titi Akar membuat jalan tidak bisa dilewati disebabkan jalanan berlumpur bahkan hancur. Ini yang menjadi penyebab mobil yang membawa barang-barang pembangunan seperti kayu, semen dan lainnya terhambat sampai ke lokasi pembangunan yang terletak di desa Suka Damai. Pembangunan ini dimulai pada tahun 2019 dan selesai pada tahun 2021.

Kedua, Dakwah Tabligh dan Ta'lim diantaranya adalah Wirid Pengajian, Jum'at Keliling dan Poster Dakwah. Wirid pengajian ini dilakukan di musholla pusat pembinaan muallaf dan yang menjadi jama'ahnya adalah bapak-bapak dan ibu-ibu masyarakat pedalaman serta para muallaf yang masih dibina oleh Pos Dai Riau. Pos Dai Riau juga melaksanakan dakwah tabligh dan ta'lim berupa Jum'at Keliling. Mengirimkan beberapa dai-dai di berbagai desa yang ada di Pulau Rupat untuk menjadi khatib sholat jum'at. Selain Wirid pengajian dan Jum'at keliling, Dakwah Tabligh dan Ta'lim Pos Dai Riau adalah Poster Dakwah. Yaitu tentang quotes dakwah yang berisi ayat Al-Qur'an, hadist atau pendapat ulama, kutipan tentang perjalanan dai-dai Pos Dai Riau di pedalaman. Poster open donasi program-program Pos Dai. Dan yang terakhir poster berupa laporan untuk perkembangan program kerja Pos Dai, baik itu laporan tentang perkembangan jumlah donasi yang diterima atau jumlah laporan yang program-program donasi yang telah di salurkan.

Ketiga, Dakwah Irsyad yaitu berupa pembinaan muallaf pedalaman Pulau Rupat. Pembinaan yang dilakukan adalah menanamkan pengertian dan tujuan



serta nilai-nilai agama Islam. Memberikan bimbingan agama secara praktis, yang meliputi: Bimbingan keimanan, Bimbingan ibadah dan amal sholeh, Bimbingan akhlakul karimah, Bimbingan dzikir dan doa.

Keempat, Dakwah Tathwir diantaranya memberikan bantuan sosial kepada para dai yang bertugas di pedalaman Pulau Rupat yang berupa Pembagian Sembako untuk dai, Pengadaan Motor Dakwah serta Tebar Daging Kurban di pedalaman Pulau Rupat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Aktivitas Dakwah di Pedalaman Pulau Rupat: Studi Kasus POS DAI (Persaudaraan Dai Indonesia) Riau. Ada beberapa saran dari penulis, di antaranya:

1. Pos Dai Riau diharapkan terus mengembangkan dakwah dan terus meningkatkan pemahaman agama khususnya di kota-kota terpencil maupun di pedalaman dan pada umumnya di kota Pekanbaru.
2. Penulisan ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dari segala aspek masyarakat serta mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun.
3. Hasil penelitian di atas belumlah sempurna, karena masih ada bentuk aktivitas dakwah yang belum dicantumkan dalam penelitian ini. Penulis berharap adanya kelanjutan penelitian mengenai tema ini sebagai sumbangsih akademisi.
4. Isi, teknik dan metodologi yang digunakan sangatlah sederhana sehingga diharapkan untuk dikembangkan lagi dengan lebih komprehensif.

Jika terdapat adanya kesalahan dalam penulisan skripsi ini, peneliti memohon kritik dan saran dari pembaca agar tulisan ini bisa lebih baik lagi dan sempurna untuk dibaca oleh khalayak ramai. Peneliti juga berharap dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan pembaca dan juga bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pos Da'i Riau?
2. Siapa saja yang menjadi pendakwah untuk pedalaman Pulau Rupat?
3. Siapa yang menjadi sasaran dakwah Pos Dai Riau?
4. Apakah yang menjadi hambatan Pos Dai Riau dalam berdakwah di pedalaman? Dan bagaimana Solusinya Ustadz?
5. Dari manakah Sumber dana yang diperoleh Pos Da'i Riau untuk mensupport dakwah pedalaman?
6. Apa tujuan Pos Dai Riau dalam melalukan dakwah di pedalaman?
7. Siapa yang mengusulkan pembangunan masjid, mushalla, gazebo quran dan TK Islam di Pulau Rupat?
8. Siapa yang menjadi panitia dalam pembangunan tersebut? (mushallah dan gazebo quran di desa suka damai)
9. Apa saja kendala dalam proses pembangunan?
10. Membutuhkan waktu berapa lama proses pembangunan?
11. Apa tujuan dari pembangunan di Pulau Rupat?
12. Siapa yang mengelola (membuat) akun sosial media Pos Da'i riau?
13. Apa-apa saja poster dakwah yang dipublikasikan?
14. Kapan waktu poster dakwah di publikasikan?
15. bagaimana metode yang dilakukan pos dai dalam melaksanakan pembinaan muallaf di pedalaman?
16. Siapa yang mengelola bidang bantuan sosial seperti pembagian sembako, Tebar sajadah, pembagian iqro' dan Al-Qur'an dan pengadaan motor dakwah?
17. Darimana dana yang diperoleh Pos Da'i Riau untuk membagikan bantuan sosial di pedalaman?
18. Kapan Pos Da'i Riau terjun membagikan bantuan sosial?
19. Dimana saja lokasi pembagian bantuan sosial dilakukan?
20. Apa saja kendalan dalam pembagian bantuan sosial?
21. Apa tujuan bantuan sosial yang dilakukan oleh Pos Da'i Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, Putri Maydi Arofatur, and M. Khoirul Hadi Al-Asy ari. "Pemuda Dan Sosiopreneur: Pemberdayaan Masyarakat Pedalaman Melalui Komunitas NUYouth," 2018.
- Anshari, Hafi. (1993). *Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Aripudin, Acep. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Aziz, Moh. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: kencana.
- Aziz, Moh.Ali. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Enjang, and Aliyudin. (2006) *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Fariyah, Irzum and Ismanto. "Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Di Kabupaten Lamongan." *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12, no. 1 (2018): 46–60.
- Fayadi, Faidz dkk. (2012). *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula (Muallaf)*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Hafinuddin, Didin. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, Amin. "Bekal Untuk Berdakwah Di Pedalaman." *Jurnal IAIN Pontianak* 10, no. 1 (2016): 1–14.
- Hasil wawancara peneliti dengan M. Ikhsan Taufik Ketua Pos Dai Riau pada tanggal 15 Maret 2022. Kantor Pos Dai Riau Pekanbaru
- Hasil wawancara peneliti dengan Robi Setiawan Humas Pos Dai Riau pada tanggal 15 Maret 2022. Kantor Pos Dai Riau Pekanbaru
- Hasil wawancara peneliti dengan Darma Afif Zai Fund Raising Pos Dai Riau pada tanggal 15 Maret 2022. Kantor Pos Dai Riau Pekanbaru
- Hasil wawancara peneliti dengan Raffi Andira Sekretaris Pos Dai Riau pada tanggal 15 Maret 2022. Kantor Pos Dai Riau Pekanbaru
- Hasil wawancara peneliti dengan Rizki Hidayat Koordinator RDM Pos Dai Riau pada tanggal 15 Maret 2022. Kantor Pos Dai Riau Pekanbaru


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara peneliti dengan Juliman Dai Pedalaman pada tanggal 20 Oktober 2021. Musholla Pusat Pembinaan Muallaf Pedalaman Pulau Rupat

Hasil wawancara peneliti dengan Jeprianto Digital Marketing Pos Dai Riau pada tanggal 15 Maret 2022. Kantor Pos Dai Riau Pekanbaru

Hasil wawancara peneliti dengan M. Saifuddin Pembantu Dai Pedalaman pada tanggal 25 Oktober 2021. Musholla Pusat Pembinaan Muallaf Pedalaman Pulau Rupat

Hikmah, Siti “Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 34, No.1, Januari – Juni Tahun 2014

Idawati. “Majelis Taklim Komunikator Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Study Pada Majelis Taklim Almuawwamah Kota Pekanbaru”, *Jurnal Syntax Literate*, Vol. 6 No. 11 Tahun 2021

Irham, Muhammad. “Sekolah Literasi Indonesia: Filantropi Islam Dan Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Pedalaman.” *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2020): 42–58.

Jamalie, Zulfa. “Pola Dakwah Pada Masyarakat Suku Terasing Di Kalimantan Selatan.” *Jurnal Dakwah* 16, no. 1 (2015): 1–18.

Mahyuddin, Asep, and Agus Ahmad Safei. (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: CV.Pustaka Setia.

Masduki, Masduki, Toni Hartono, Vera Sardila, and Dony Arung Triantoro. “Pemberdayaan Muslim Muallaf Melalui Home Industry Kerupuk Ikan Lomek Di Desa Selat Akar.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 3, no. 2 (2019): 425–50.

Maulidiah, Sri dan E. Bahruddin, “Korelasi Kegiatan Pengajian Terhadap Akhlak Anggota Remaja Masjid Al-Muhajirin Di Gunung Putri Bogor”, *Jurnal Akrab Juara Vol. 4 No. 3 Tahun 2019*”

Muhaimin. (1999). *Tema-tema Pokok Dakwah Islamiyah di Tengah Transformasi Sosial*. Surabaya: Karya Abditama.

Muhiddin, Asgo. (2002). *Dakwah Dalam Perspektif Alqur`an*. Bandung: Pustaka Setia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Munir, M, and Wahyu Ilaihi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Munzier, Suparta. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta: kencana.
- Ni'mah, Nilnan "Dakwah Komunikasi Visual" *Jurnal KPI Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Walisongo Semarang*, Vol.01, No.01, (Mei-Oktober 2016),110-111.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis.
- Qadaruddin, Muhammad A.Nurkidam, dan Firman. "Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat" *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol 10 No 2 Juli-Desember 2016*
- Riau, Posdai. "Posdai Riau " <https://www.posdai.or.id/p/profil.html>, (Akses 31 Maret 2021)
- RI, Departemen Agama RI. (1979) "Metodologi Dakwah kepada Suku Terasing". Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah/Khutbah Agama Islam.
- Riyadi, Agus. "Formulasi Model Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam." *Jurnal An Nida* 6, no. 2 (2014): 112–19.
- Rosidi, Imron, and Maswan Amin. "Dakwah Zakat: Menyebarkan Kewajiban Berzakat Di Kalangan Masyarakat Petani Di Kepulauan Meranti." *Jurnal Dakwah Risalah* 30, no. 1 (2019): 74–90.
- Rosmida, Nazrantika "Ibm Pembangunan Sarana Belajar Rumah Cerdas Quran Di Desa Perawang Dan Desa Wonosari Provinsi Riau", *Jurnal Batoboh*, Vol 3, No 1, Maret 2018.
- Rosyadi, Ahmad Fadhilah. (2015)"Pemikiran Dan Kiprah Dakwah Ustaz Fadhlan Al Garamatan." UIN Syarif Hidayatullah.
- Rustandi, Ridwan. "Dakwah Komunitas Di Pedesaan Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 8, no. 3 (2020): 301–22.
- Saleh, Rosyad. (1977). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan bintang.
- Saripudin, Udin. "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016): 165–85.



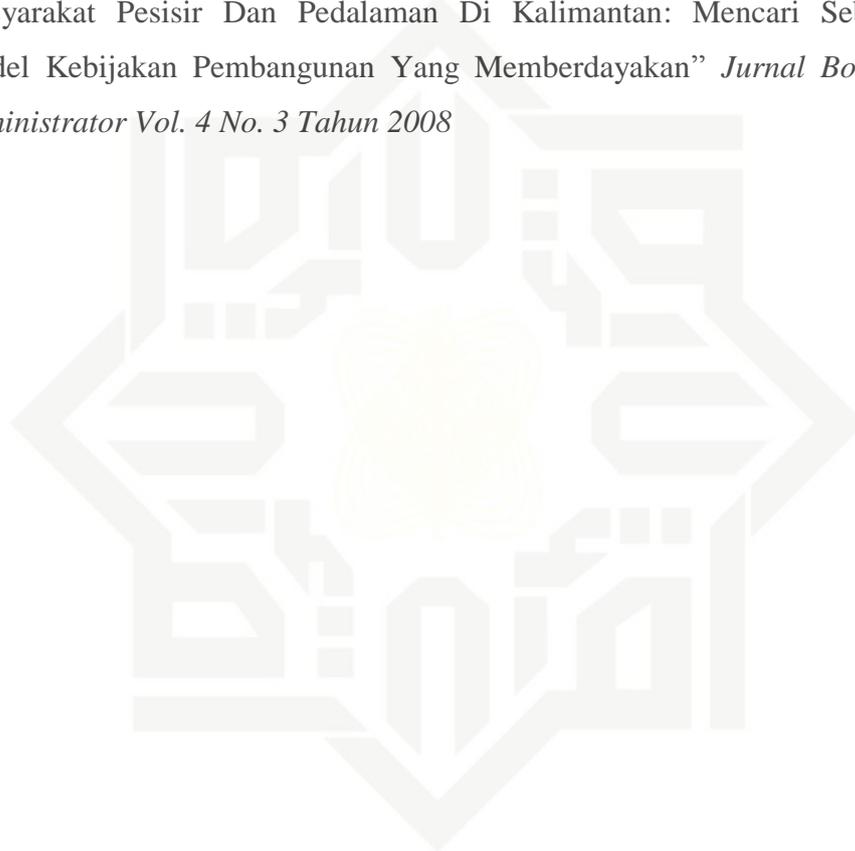
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawan, Asep Iwan. “Dakwah Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Dan Peningkatan Kesejahteraan Mad’u.” *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies* 6, no. 2 (2012): 347–62.

Soeitoe, Samuel. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: FEUI.

Utomo, W. Tri Widodo dan Thomas R. Hutauruk, “Transformasi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Pedalaman Di Kalimantan: Mencari Sebuah Model Kebijakan Pembangunan Yang Memberdayakan” *Jurnal Borneo Administrator Vol. 4 No. 3 Tahun 2008*



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Musholla Pusat Pembinaan Muallaf di Pedalaman Pulau Rupat)



(Wawancara Pos Dai Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Wirid Pengajian Pedalaman Pulau Rupert)



(TK Islam di Desa Tanjung Medang Pulau Rupert)



(Gazebo Qur'an di Desa Suka Damai Pulau Rupa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45715
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau, Nomor : B-758/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022 Tanggal 1 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : HARYONO HADI KUSWANTO |
| 2. NIM / KTP | : 11840412640 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : AKTIVITAS DAKWAH DI KALANGAN MASYARAKAT PEDALAMAN PULAU RUPAT: STUDI KASUS POS DA'I (PERSAUDARAAN DA'I INDONESIA) RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : POS DA'I RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Maret 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan